

DETERMINAN CONCURRENT STUNTING AND OVERWEIGHT/OBESITY PADA REMAJA PEREMPUAN GENERASI Z DI PROVINSI JAWA TIMUR ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023

Margareta Dias Listiyawati

Abstrak

Stunting dan *Overweight*/Obesitas yang terjadi bersamaan (*Concurrent Stunting and Overweight/Obesity/CSO*) termasuk kedalam masalah *Double Burden Malnutrition* (DBM) pada tingkat individu yang mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan remaja perempuan serta keturunannya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis determinan CSO pada remaja perempuan (usia 11 – 18 tahun) generasi Z di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana analisis dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja perempuan generasi Z di Provinsi Jawa Timur, yang lahir pada tahun 1997-2012. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis multivariat untuk mengidentifikasi determinan CSO dengan menggunakan regresi logistik. Dari 3.384 sampel, 2,7% mengalami CSO dimana 2,2% mengalami *stunting-overweight* dan 0,5% mengalami *stunting-obesity*. Pada hasil analisis multivariat diketahui bahwa frekuensi konsumsi daging, unggas, dan hasil olahannya ($p\text{-value} = 0,004$; OR 2,418; 95% CI 1,334-4,380), aktivitas fisik ($p\text{-value} = 0,008$; OR 2,257; 95% CI 1,237-4,116), dan frekuensi konsumsi susu dan hasil olahannya ($p\text{-value} = 0,021$; OR 3.319; 95% CI 1.195–9.219) menjadi faktor yang signifikan terhadap kejadian CSO para remaja perempuan. Di sisi lain konsumsi telur dan hasil olahannya menjadi variabel protektif terhadap kejadian CSO pada remaja perempuan. Dapat disimpulkan bentuk CSO dengan prevalensi tertinggi yaitu *stunting-overweight* dengan frekuensi konsumsi daging, unggas dan hasil olahannya menjadi determinan yang paling berpengaruh dengan kejadian CSO pada remaja perempuan generasi Z di Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci: Remaja Perempuan, *Concurrent Stunting and Overweight/Obesity*, Determinan

DETERMINANTS CONCURRENT STUNTING AND OVERWEIGHT/OBESITY AMONG GENERATION Z ADOLESCENT GIRLS IN EAST JAVA PROVINCE: AN ANALYSIS OF SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023

Margareta Dias Listiyawati

Abstract

Concurrent Stunting and Overweight/Obesity (CSO) is categorized as a form of Double Burden of Malnutrition (DBM) at the individual level, which affects the growth and health of adolescent girls and their future offspring. This study aims to analyze the determinants of CSO among Generation Z adolescent girls (aged 11–18 years) in Province Jawa Timur, Indonesia. A quantitative method was used, with analysis conducted using secondary data obtained from Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. The sample in this study consisted of Generation Z adolescent girls in Jawa Timur Province, born between 1997 and 2012. The data were analyzed using multivariate analysis to identify the determinants of CSO through logistic regression. Among 3,384 samples, 2.7% experienced CSO, with 2.2% having stunting-overweight and 0.5% having stunting-obesity. The multivariate analysis results showed that the frequency of meat, poultry, and processed products consumption (p-value = 0.004; OR 2.424; 95% CI 1.334–4.405), physical activity (p-value = 0.009; OR 2.221; 95% CI 1.221–4.040), and the frequency of milk and dairy (p-value = 0.021; OR 3.319; 95% CI 1.195–9.219) were significant factors associated with CSO among adolescent girls. Meanwhile, the consumption of eggs and their derivatives serves as a protective variable concerning CSO incidence in adolescent girls. It can be concluded that the most prevalent form of CSO is stunting-overweight, with the meat, poultry, and processed products consumption being the most influential determinant of CSO among Generation Z adolescent girls in East Java Province, Indonesia.

Keywords: Adolescent Girl, Concurrent Stunting and Overweight/Obesity, Determinants